



Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Blora

Zainal Mahfudli Sahli,^{1✉} Harry Pramono^{2✉}

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

Article History

Received : January 2022
Accepted : January 2022
Published : November 2022

Keywords

Pembelajaran Daring,
Pendidikan Jasmani,
Covid-19

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung melainkan secara online antara guru dan siswa. Awal tahun 2020 menjadi awal datangnya *covid-19* mengakibatkan pemerintah menutup akses pembelajaran secara langsung melainkan pembelajaran berlangsung dalam jaringan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi dengan kata-kata. Metode untuk pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora belum berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan pelaksanaan dan sistem evaluasi pembelajaran yang belum terlaksana dengan yang diharapkan.

Abstract

Online learning is a learning that uses the Internet network with accessibility, connectivity, flexibility, and capability to display various learning interaction. The learning system lasts without face-to-face offline meeting between the teacher and the learners. At the beginning of 2020 and the outbreak of COVID-19, the government closed the offline learning access and changed into the Internet learning access. This research aims to find out the online learning promotion of physical education during the COVID-19 pandemic in all Public JHS in Blora district. This qualitative research used descriptive approach. The researcher collected the non-numerical data. The data were description and words. The data collecting techniques were observation, interview, and documentation. The subjects included the principals and the physical teachers of all Public JHS in Blora district. From the findings and discussion, the online physical learning process during the COVID-19 pandemic in all Public JHS in Blora were not running excellently. The teachers did not promote the learning planning and learning promotion as expected.

How To Site :

Sahli, Z., M. & Pramono, H. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Blora. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 70-77.

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* merupakan tragedi yang memilukan bagi seluruh penduduk dunia. Semua aspek kehidupan manusia di dunia ini telah terganggu termasuk dunia pendidikan. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan institusi. (Rochman B et al, 2020). Pandemi *covid-19* yang berdampak pada berbagai kondisi sosial ekonomi, akses teknologi serta kondisi wilayah berdampak memunculkan kebiasaan baru dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) atau pembelajaran *online* yang dilakukan melalui rumah. Pemerintah juga melakukan upaya bersama untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* dengan menerapkan pembelajaran *online* di semua jenjang pendidikan formal (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan satu dari sekian mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan nasional di Indonesia dan merupakan standar isi untuk satuan pendidikan dasar, menengah serta atas (Zulfiati, 2014). Cakupan materi pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan dalam meningkatkan potensi fisik kebugaran serta bertujuan untuk membangun sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat pada siswa (Arifaen et al, 2020). Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara kognitif, neuromuskuler, emosional dan perseptual melalui aktivitas fisik yang direncanakan dengan sistematis Saryono & Rithaudin (2011). Hakikat pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran memanfaatkan aktivitas jasmani guna menghasilkan suatu perubahan menyeluruh dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental dan emosional. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu metode pemanfaatan alat gerak manusia dalam rangka meningkatkan komponen mental dan moral berkembang (Taufan et al, 2018).

Pandemi *covid-19* menimbulkan sejumlah tantangan bagi pendidik dan penyelenggara pembelajaran di sekolah Saat ini kendala yang dihadapi adalah: 1) kurangnya sarana dan

prasarana pendukung yang memadai; 2) kurangnya kemampuan penguasaan teknologi guru; dan 3) jaringan internet yang terbatas. Hambatan dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara mendadak berpengaruh pada ketidaksiapan tenaga pengajar (guru) dalam menyediakan perangkat pembelajaran, serta ketidaksiapan siswa-siswi dalam pemahaman materi pembelajaran yang dilaksanakan melalui sistem pembelajaran *online*. Sehingga masih banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses berjalannya metode pembelajaran daring. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi untuk memperbaiki sistem/metode yang telah dijalankan. Evaluasi program sistem pembelajaran daring dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas pembelajaran. (Riyanda et al, 2020).

Evaluasi merupakan proses untuk menentukan kondisi tercapainya suatu tujuan, dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar. Evaluasi program pembelajaran merupakan proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, serta menyajikan berbagai informasi mengenai implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru (Sebtika et al, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Nantinya, penelitian ini akan bermanfaat untuk digunakan sebagai acuan guna menciptakan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang (Mislan & Santoso, 2019).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berbentuk deskripsi dengan kata-kata serta gambar yang mendukung. Analisis data menggunakan *data collection*, reduksi data, *data display* dan *conclusion drawing*. Metode pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai dengan

fokus permasalahan penelitian ini yaitu mengenai proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Hasil dari penelitian ini adalah berupa penyajian data alamiah di lapangan yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata secara sederhana dan kalimat yang naratif. Penelitian ini lebih difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Blora yang bertempat di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah dan dilakukan pada bulan Mei 2021.

Instrumen penelitian berupa panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer hasil wawancara dua puluh dua narasumber yang terdiri dari tujuh kepala sekolah dan lima belas guru PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Instrumen penilaian yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni penggabungan dari beberapa pengumpulan data yang diambil dari sumber yang sama dalam penelitian ini terdapat tiga teknik yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) peneliti menentukan narasumber meliputi tujuh kepala sekolah dan lima belas guru PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. (2) peneliti membuat panduan instrumen penelitian berdasarkan permasalahan dan focus penelitian. (3) peneliti melakukan pengumpulan data baik dari data primer maupun data sekunder (4) peneliti melakukan analisis data dan penyajian data sesuai tujuan penelitian. (5) peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh sehingga didapatkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Penelitian ini

dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi diseluruh sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Blora

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap yang paling awal sebelum kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukannya nanti dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran, antara lain silabus, RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian yang akan digunakan nanti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari perencanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan blora dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar dan instrumen penilaian yang bersumber dari MGMP belum terlaksana dengan baik dikarenakan masih banyak guru yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Blora

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru atau pengajar dalam suatu lingkungan belajar melalui pemanfaatan sumber belajar (Reza dan Grummy, 2013). Proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* secara tidak langsung telah merubah kebiasaan guru maupun siswa dalam memanfaatkan sumber belajar. Proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* sangat bergantung pada teknologi khususnya yang berbasis pada internet dan jaringan. Berdasarkan hasil penelitian, perubahan metode pembelajaran dari luring menjadi daring sebagai sebab akibat dari pandemi *covid-19* memaksa guru mengatur strategi baru untuk memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran,

salah satunya dengan mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suyitno, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Blora, langkah awal yang dilakukan untuk mensukseskan proses pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Blora adalah dengan mewajibkan guru-guru untuk mengikuti kegiatan IHT (*In House Training*). Beberapa aplikasi *online* yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 se-Kecamatan Blora yaitu aplikasi *zoom*, *google classroom*, *google form*, *Microsoft 365* dan *whatsapp*.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dinilai secara tiba-tiba sebagai dampak dari pandemi *covid-19* memaksa guru untuk beralih menggunakan media internet sebagai satu-satunya sarana untuk penyampaian materi pembelajaran daring (Rigianti, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, untuk menghadapi perubahan metode pembelajaran dari luring menjadi daring dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan beberapa aplikasi *online* guna memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran khususnya pada proses pembuatan materi pembelajaran. Selain itu, untuk menghadapi perubahan metode pembelajaran dari luring menjadi daring, ibu Sukinah, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 7 Blora dalam wawancaranya menyatakan bahwa baik guru maupun siswa harus bisa menguasai beberapa aplikasi yang menunjang proses pelaksanaan pembelajaran seperti *google classroom*, *google form* dan *whatsapp*. Hasil wawancara dengan bapak Budiono Ismanto, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 5 Blora menyatakan bahwa untuk mempermudah proses pembelajaran, aplikasi yang sering digunakan adalah *whatsapp* sebab selain mudah dalam penggunaannya juga mudah diakses dengan keterbatasan jaringan.

Pembelajaran daring pada dasarnya menekankan siswa supaya memiliki keaktifan serta inisiatif sendiri dalam proses belajar (Ramanta & Widayanti, 2020). Hasil wawancara dengan bapak Slamet Haryono, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 4 Blora menyatakan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Blora, guru memberikan materi dan tugas melalui aplikasi *whatsapp* dan *google form*, dengan keterbatasan waktu tatap muka secara *online*, secara tidak langsung memaksa siswa untuk meningkatkan keaktifan dan inisiatif sendiri dalam

proses belajar. Selain itu, bapak Satrio Rilo Pambudi, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 6 Blora dalam wawancaranya menyatakan bahwa kelancaran dan kesuksesan pembelajaran daring tidak luput dari peran orangtua untuk selalu mendampingi dan mengawasi siswa.

Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Blora

Evaluasi pembelajaran merupakan hal pokok seorang guru bahwa guru wajib memberikan sebuah evaluasi atau perbaikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran.

a) Evaluasi Pembelajaran

Setiap akhir pembelajaran guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Blora melakukan evaluasi pembelajaran melalui media *whatsapp*. Evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang belum jelas, dan memberikan arahan yang benar mengenai gerakan yang salah.

b) Sistem dan Proses Penilaian

Dalam melakukan penilaian, semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Blora melihat dari 3 aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Penilaian aspek afektif dilakukan melalui observasi kepada siswa saat mengikuti Pembelajaran, dengan cara melihat keaktifan siswa saat bertanya mengenai materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam pengumpulan tugas tepat waktu. Penilaian aspek kognitif dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk kuis, dengan cara memberikan tugas pilgan maupun essay. Sedangkan penilaian aspek psikomotor dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk video praktek keterampilan.

c) Hambatan Pembelajaran

Hambatan yang dialami guru PJOK pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong dalam proses aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi antara lain, yaitu dalam aspek perencanaan dengan kondisi saat ini guru harus beralih ke RPP daring, tentunya guru perlu lebih selektif dalam menentukan metode, media, dan materi pembelajaran yang digunakan agar proses penyampaian pembelajaran dapat efektif dan mudah dipahami. Dalam aspek pelaksanaan

menunjukkan beberapa hambatan seperti tidak dapat mengakses internet, keterbatasan perangkat pembelajaran, dan kondisi keluarga maupun lingkungan. Dalam aspek evaluasi pembelajaran menunjukkan beberapa hambatan seperti kesulitan mengambil nilai siswa dikarenakan masih ada beberapa siswa yang keterbatasan kuota maupun handphone.

Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora

Proses pendidikan khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani adalah mempelajari gerak, baik gerak dasar seperti lompat, lempar dan sebagainya maupun gerakan lain yang dilakukan dalam bentuk permainan seperti senam, lompat, beladiri dan lain sebagainya (Pambudi et al, 2019). Akan tetapi, pada masa pandemi *covid-19* proses pendidikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani harus dilakukan secara virtual dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diadakan pertemuan secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kisnoto, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 2 Blora menyatakan bahwa untuk mengatasi rasa jenuh pada siswa dapat dilakukan dengan cara memodifikasi materi kegiatan praktek dalam bentuk video pembelajaran.

Webster et al. (2021) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* (*daring*) bukan hanya sebuah solusi yang potensial untuk sebuah masalah, tetapi juga merupakan kedatangan yang tumbuh dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kreatifitas tenaga pendidik (guru) merupakan salah satu kunci utama untuk mensukseskan proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* (Siahaan, 2020). Selain memodifikasi materi pembelajaran, hal yang dapat dilakukan untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan memodifikasi bentuk tugas yang diberikan kepada siswa. Seperti yang dilakukan oleh bapak Slamet Haryono, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 4 Blora berdasarkan hasil wawancaranya untuk mengatasi rasa bosan pada siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar adalah dengan memberikan tugas dalam bentuk teka-teki maupun tebakan

berhadiah tambahan nilai. Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh bapak Sugiyo, S.Pd. M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Blora, yaitu dengan memberikan tugas pada siswa dalam bentuk teka-teki silang (TTS).

Mulyasa (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilakukan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk menunjang kemandirian dan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, psikologis maupun perkembangan fisik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan kreatifitas siswa adalah dengan cara memberikan tugas dalam bentuk pembuatan video olahraga tradisional seperti permainan-permainan tradisional yang mereka gemari. Selain itu, untuk memberikan pengalaman pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelas virtual (*online*) dapat dibagikan dalam berbagai bentuk. Salah satunya seperti dengan yang dilakukan oleh bapak Jaswadi, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 2 Blora yaitu dengan cara meminta siswa untuk mencari dan menonton pertandingan-pertandingan berbagai macam olahraga yang akhir-akhir ini dilaksanakan. Hal tersebut secara tidak langsung memaksa siswa untuk memberikan penilaian dan evaluasi pada tiap pertandingan yang mereka tonton.

Kendala Dan Solusi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kecamatan Blora.



Gambar 1 Grafik kendala pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* SMP se-Kecamatan Blora.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP se-Kecamatan Blora menunjukkan bahwa

kendala terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah akses internet dan jaringan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Raibowo & Nopiyanto (2020) bahwa masa pandemi *covid-19* membawa hambatan yang sangat kompleks salah satunya adalah sekolah yang berada di luar wilayah perkotaan menghadapi tantangan yang signifikan karena koneksi jaringan internet yang tidak memadai dan infrastruktur yang terbatas. Hasil wawancara dengan ibu Siti Suwarni, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Blera menyatakan bahwa kendala pada saat pembelajaran daring adalah keterbatasan jaringan internet yang kurang memadai dikarenakan siswa yang bertempat tinggal jauh dari perkotaan, sehingga pada saat melakukan pembelajaran daring mengalami kesulitan.

Keterbatasan alat komunikasi dan media elektronik juga merupakan kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil wawancara dengan bapak Andreas Sutrasno, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Blera menyatakan bahwa alat komunikasi (handphone) yang digunakan siswa terkadang masih bergantian dengan orangtua sehingga pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran kurang begitu maksimal. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kendala dalam tingkat kedisiplinan anak, karena dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa anak yang tidak mengikuti proses pembelajaran dan pada saat melakukan pembelajaran beberapa siswa tidak mengaktifkan kamera secara langsung.

Peralihan metode pembelajaran dari luring menjadi daring memiliki beberapa kendala yaitu salah satunya tingkat penguasaan teknologi yang masih kurang. Rigianti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran daring banyak memunculkan kendala bagi pendidik, mengingat hal yang terjadi secara tiba-tiba tanpa perencanaan dan persiapan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri se-Kecamatan Blera masih ditemukan beberapa guru yang belum menguasai IT, sehingga dibutuhkan persiapan yang lebih seperti pelatihan dan lain sebagainya.

Taradisa (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran daring terdapat berbagai tantangan, antara lain: 1)

Pemahaman materi pembelajaran untuk siswa kurang; 2) Guru kesulitan memantau kemajuan belajar siswa; dan 3) Berkurangnya interaksi antara siswa dan guru; 4) Menghabiskan banyak kuota; 5) Tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jaswadi, S.Pd. selaku guru SMP Negeri 2 Blera menyatakan bahwa pada proses pembelajaran daring guru tidak bisa mengenal siswa dikarenakan kurangnya interaksi secara langsung antara guru dan siswa sehingga materi yang diberikan kurang dipahami dengan baik oleh siswa. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri se-Kecamatan Blera, kurangnya kontrol dari orang tua merupakan salah satu penyebab berkurangnya tingkat kedisiplinan dan tingkat pemahaman materi oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa beberapa orangtua siswa tidak mengetahui jadwal pembelajaran dan tugas-tugas siswa sehingga ditemukan beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas karena orangtua beranggapan bahwa anak-anak mereka sedang libur.

Tabel 1 Solusi yang diberikan pada kendala proses pembelajaran daring

No	Kendala	Solusi
1	Akses internet dan jaringan	Siswa datang langsung ke sekolah menggunakan jaringan internet dengan protokol Kesehatan.
2	Alat komunikasi dan media elektronik	Menginformasikan siswa yang terkendala sinyal bisa datang kesekolah menggunakan fasilitas yang memadai.
3	Tingkat kedisiplinan anak	Menghubungi siswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas untuk segera menyelesaikan.
4	Penguasaan IT	Mempelajari aplikasi daring supaya tidak gptek pada saat pembelajaran.
5	Kurang mengenal anak	Melakukan monitoring terhadap

No	Kendala	Solusi
		siswa pada saat pengumpulan tugas.
6	Tingkat pemahaman materi	Membuat ringkasan materi disertai tayangan video pada saat pembelajaran
7	Kontrol orang tua	Selalu mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran serta mencari tau tugas yang diberikan oleh guru.

Sumber: Hasil wawancara

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, beberapa guru di SMP Negeri se-Kecamatan Blora memberikan solusi seperti yang tercantum dalam Tabel (1). Hasil wawancara menyatakan bahwa untuk mengatasi kendala akses internet dan jaringan serta keterbatasan alat komunikasi dan media elektronik, siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana di sekolah, akan tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Hasil wawancara dengan bapak Jaswadi, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 2 Blora menyatakan bahwa guru selalu melakukan monitoring terhadap siswa pada saat pengumpulan tugas untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan mengetahui pemahaman materi dan perkembangan anak. Selain itu, guru juga memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai tugas maupun jadwal pembelajaran sehingga kontrol dari orang tua dapat berjalan sebagaimana mestinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Blora pada masa pandemi covid-19 belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu: 1) Akses internet dan jaringan yang tidak tersebar hingga ke pelosok daerah; 2) Keterbatasan alat komunikasi dan media elektronik; 3) Kurangnya tingkat kedisiplinan anak; 4) Tingkat penguasaan IT yang rendah baik guru

maupun siswa; 5) Kurangnya interaksi menyebabkan guru kurang mengenal siswa; 6) Kurangnya tingkat pemahaman materi oleh siswa; 7) Kurangnya kontrol dan pengawasan dari orang tua dikarenakan kesibukan masing-masing.

REFERENSI

- Arifaen, A. M. A. N. A., Harwanto., & Karyono, H. (2020). Pengaruh Waktu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Tingkat Kebugaran siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 5(2), 93-96.
- Arfianto, R. W. (2013). Survei Proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMK dan SMK Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(4), 302-304.
- Mislan, & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 12-16.
- Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110-116.
- Purwidaryatmoko. (2012). Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(1), 35-38.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Journal STAND: Sport and Development*, 1(2), 112-119.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 1(1), 62-67.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Elementary School* 7, 7(2), 297-302.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 66-71.

- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257-265.
- Saryono, & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (*TGfU*) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 144-151.
- Sebtika, A. N., Winarno, M. E., & Sugianto. (2017). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Analisis Swot. *Jurnal Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 219-228.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, (1), 1-3.
- Taradisa, N., Jarmita, N., & Emalfida. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 5 Banda Aceh. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 1-11.
- Taufan, J., & Ardisal, dkk. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19-24.
- Webster, C. A., D'Agostino, E., Urtel, M., McMullen, J., Culp, B., Egan Loiacono, C. A., & Killian, C. (2021). Physical Education in the COVID Era: Considerations for Online Program Delivery Using the Comprehensive School Physical Activity Program Framework. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(2), 327-336. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2020-0182>.
- Zulfiati, H. M. (2014). Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar dalam Memajukan Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(1), 1-4